

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Moral Islam merupakan jiwa dari pendidikan Islam, dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan, karena tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya seorang hamba Allah yang patuh dan tunduk melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta memiliki sifat-sifat dan akhlak yang mulia.

1. Upaya guru agama meningkatkan Moral siswa di Ma'had al Islahiyah Ad-diniyah (hutan agu) melalui pengajian Kitab.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa meningkatkan Moral Siswa dengan melalui Pengajian Kitab di sekolah Ma'had Al Islahiah ad-dinyah Mengadakan pengajian kitab 2 waktu yaitu ngajian kitab pada waktu pagi setelah sholat subuh, dan ngajian kitab pada waktu malam setelah sholat Magrib' selain pagi selasa malam kamis dan malam jum'at, karena untuk pagi selasa itu, sudah ada kegiatan lainnya, yaitu baca Al-Qur'an secara umum yang diajari oleh guru besar, sebelum belajar kitab siswa sebagian datang ke masjid sementara guru datang untuk mengajar, waktu selesai pengajian kitab Guru menasihati kepada siswanya tentang hal Moral yang baik, dan beri semangat kepada siswa dan ajaran-ajaran agama untuk siswa Ma'had Al Islahiah ad-Diniyah menjadi orang yang akhlak yang bagus, kemudian siswa dibubarkan untuk buat kebersihan umum.. Siswa selalu mengikuti kegiatan tersebut, dan untuk malam jum'at itu, siswa membaca yasin bersama serta baca qulhu hadiah sampaikan kepada arwah-arwah yang telah meninggal dunia, terutama kyai tua, Almarhum taub guru H. Hamzah bin dan Kyai muda Tuan Guru H. Abdul Qadir bin H. Hamzah ( Babo de bakong) beliau selaku pengasas Sekolah ini, Para-para guru, dan seluruh ummat Islam. Tiap siswa harus punya tiap kitab untuk pengajian kitab dan buku-buku mata pelajaran dalam kelas dan

pakaian harus sopan , bagi yang tidak ikuti itu di sanksi oleh ustaz-ustazahnya .

Meningkatkan moral siswa melalui pengajian Kitab, siswa memperoleh banyak pengetahuan agama. Diperoleh Siswa melalui pengajian Kitab kuning, maksudnya pengajian Kitab Kuning telah memperdalam kajian ilmu agama siswa serta melatih kemampuan dan serta meningkatkan moral siswa kearah yang baik . Sesuai dengan pengertian agama yaitu peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus dipatuhi oleh penganut agama yang bersangkutan, agama memiliki fungsi untuk mengatur kehidupan manusia tentang bagaimana manusia menjalani kehidupan yang telah Tuhan berikan kepadanya sehingga manusia dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Upaya guru agama meningkatkan Moral siswa di Ma'had al Islahiyah Ad-diniyah (hutan agu) melalui belajar al-Quran.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa meningkatkan Moral Siswa dengan melalui belajar membaca Al-Quran di Ma'had Al Islahiah ad-diniyah Bahwa Dilaksanakan baca Al-qur'an setelah shalat isya' dan subuh secara berguru dengan guru-guru khusus ngajar baca Al-qur'an dan kadangkala diganti oleh beberapa siswa kelas tinggi untuk ngajar sementara apabila gurunya ada urusan penting sekaligus sebagai latihan mereka ngajar qur'an. Guru-guru ngajar baca qur'an mengikut kelompok, perkelompok 9-10 siswa dan 1 guru. Gurunya lebih cenderung kepada bacaan yang benar yakni membenarkan bacaan siswa. Untuk siswa kelas tinggi akan berguru kepada Tok Guru atau istrinya. Pada malam kamis dan malam jum'at, siswa tidak baca qur'an, karena sudah diganti latihan kegiatan bagian panggung seperti anasyid, pidato, syarahan dll. Bertujuan agar siswa bertambah berani, percaya diri dan sebagainya, dan untuk Siswa melahirkan sifat sayng menyayang terhadap Al-Quran dandan rajin beristiqamah. Dan untuk kegiatan malam jum'at itu adalah membaca

yasin bersama-sama serta baca qulhu sampaikan kepada para-para dan seluruh muslim.

Meningkatkan Moral siswa melalui baca Al-Quran Siswa yang mempelajari dapat mengerti akan kebenaran isi gandung dalam al-Quran mengetahui hukum-hukum tajwid dan mampu membaca ayat-ayat Al-Quran, Siswa melahirkan sifat tanggung jawab, dan kepatuhan dalam mengikuti kegiatan baca Al-Quran siswa segera atas kesiapan kegiatan baca al-Quran saat melaksanakan kegiatan ini ramai siswa mengikuti dan siswa mudah diatur dan ditartib.

3. Upaya guru agama meningkatkan Moral siswa di Ma'had al Islahiyah Ad-diniyah (hutan agu) melalui Sholat berjama'at.

Berdasar pembahsan di atas peneliti dapat kesimpulan bahwa di Sekolah Ma'had al islahiah Ad-diniyah meningkatkan Moral siswa melalui Sholat ber jama'at yaitu sekolah Mengadakan peraturan mengiringi teladan guru yang baik. Apabila sampai waktu shalat 5 waktu (shalat fardh) dengan otomatis siswa bersegera untuk shalat berjama'ah di Masjid. Guru mengabsen kehadiran siswa yang ikut shalat berjama'ah yang tiap waktu shalat fardh. Yang segera dan mengikuti sempat waktu yang sudah ditentukan, maka siswa akan dapat nilai tambahan, termasuk mata pelajaran ibadat maksudnya siswa akan dapat nilai ibadat tambahan, nilai ibadat itu termasuk dalam mata pelajaran ibadat dalam kelas masing-masing. Sekaligus Melatihkan atau mempraktekan siswa laki-laki yang berpotensi mengimami yaitu jadi imam shalat, terutama pada waktu shalat magrib dan isya' siswa akan melahirkan bersifat berani, percaya diri dan mempraktekkan siswa itu disegi baca Al-qur'an (giro'at) seperti apa, apakah bacaannya sudah benar atau tidak, selain dari sholat berjama'at di sekolah mengadakan menceritakan kisah keteladanan berlaku dalam kelas belajar masing-masing.

Meningkatkan Moral siswa melalui sholat berjama'at siswa dapat meningkatkan kebiasaan beribadah sholat 5 waktu dan sholat sunah, siswa segera bila sampai waktu sholat, melahirkan sifat kasih sayang atas persaudaraan, adanya kepatuhan dalam mengikuti Sholat

berjama'at di masjid dan mudah diaturkan Siswa selalu sempat dengan imam Sholat. Demikian juga siswa yang memiliki empati yang kuat cenderung tidak begitu agresif dan rela terlibat di dalam kegiatan sosial. Demikian juga anak-anak yang memiliki empati yang kuat ini memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjalin hubungan dengan teman sejawat dan dengan orang lain.

## **B. Saran**

Berdasar hasil penelitian dan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terutama untuk Ma'had Al Islahiyah ad-diniya (hutan Agu) pattani Thailand diantaranya :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Terkait program meningkatkan moral Siswa, penulis merasa perlu lagi adanya tambahan program terutama diluar jam belajar atau jam sekolah guna mengoptimalkan Moral Siswa.
- b. Perlu sarana yang lebih lagi terutama buku-buku dalam bahasa baku dan asing seperti melayu , Indonesia, dan ingris untuk menunjang pelaksanaan program meningkatkan Moral siswa dari segi kognitif guna menambah wawasan dan pengetahuan Siswa terutama referensi dalam penyampaian kisah teladan program kultum wajib bagi laki-laki.

### 2. Bagi Guru

- a. Dalam Upaya meningkatkan Moral Siswa, Guru hendaknya lebih memperhatikan keteladanan dalam diri untuk lebih memudahkan tercapainya Moral Siswa dengan Baik dan berhasil.
- b. Guru Agama hendaklah selalu berkerja sama dengan orang tua murid untuk mengamalkan memecahkan masalah yang dihadapi di dalam pendidik keagama dan menanamkan moral yang baik bagi mereka.
- c. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti di Ma'had Al Islahiyah Ad-diniyah (Hutan Agu) peneliti hendaknya lebih memperhatikan judul penelitian tentang Moral, karena moral pengertiannya sangat Luas untuk lebih mudahnya dalam menyelesaikan skripsi, tentang peringatan hari kebesaran di Ma'had atau kegiatan pada Bulan Ramadhan bisa memperhatikan bagi penelitian selanjutnya.